

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, KEMANFAATAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN GO-PAY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

I KADEK WICAKSANA

2116-29110

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

AGUSTUS, 2020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, KEMANFAATAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN GO-PAY

Dipersiapkan dan disusun oleh:

I KADEK WICAKSANA

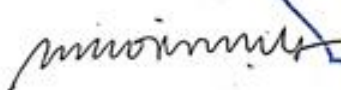
No. Mhs.: 211629110

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Jumat 14 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.



Pembimbing,


Ketua/Penguji,


Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, M.Si., Ph.D.


Nuning Kristiani, SE., MM.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,




Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay. Dalam penelitian ini, minat menggunakan Go-Pay diukur dengan variabel pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan. Penelitian ini mengambil data pada masyarakat pengguna Go-Pay, khususnya yang melakukan pembayaran dengan Go-Pay. Penelitian ini menggunakan 172 data responden yang didapat dengan penyebaran kuesioner *online*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda yang diolah dengan *software IBM SPSS Statistic 25*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat menggunakan Go-Pay mampu dijelaskan dengan 3 variabel tersebut.

Kata kunci: minat menggunakan Go-Pay, pemahaman, kemanfaatan, kepercayaan, pengguna Go-Pay

ABSTRACT

This study aims to analyze the interest in using Go-Pay on community users of the Go-Pay service. In this study, interest in using Go-Pay is measured by the variables of understanding, usefulness, and trust. This research takes data from the public of Go-Pay user, especially those who are doing payment using Go-Pay. This study used 172 data respondents obtained by distributing online questionnaires. Data analysis technique in this study using multiple linear regression test processed with software IBM SPSS Statistic 25. The results of this study indicate that the interest in using Go-Pay can be explained by these 3 (three) variables.

Keywords: interest in using Go-Pay, understanding, usefulness, trust, Go-Pay users

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

➤ LATAR BELAKANG

Saat ini, Indonesia sudah memasuki era ekonomi digital. Hal ini ditunjukkan oleh semakin banyak masyarakat Indonesia yang memanfaatkan internet dalam berbagai bidang kehidupannya. Termasuk dalam melakukan pembayaran, masyarakat Indonesia sudah menerapkan sistem pembayaran yang menggunakan uang elektronik atau *e-money*. Di Indonesia, *e-money* merupakan suatu sistem untuk melakukan transaksi non-tunai yang sedang terus-menerus diperkenalkan kepada masyarakat. Tingginya jumlah uang beredar, maraknya kasus pemalsuan uang, serta besarnya biaya operasional yang dikeluarkan Bank Indonesia tiap tahunnya untuk mencetak, menyimpan, mendistribusikan, dan memusnahkan uang menjadi latar belakang Bank Indonesia selaku bank sentral Indonesia menetapkan *Cashless Society* (gerakan penggunaan instrumen non-tunai).

Go-Pay menempati posisi teratas sebagai dompet digital terbaik yang paling banyak digunakan pada tahun 2019 (DSResearch, 2019). Bahkan sebuah lembaga riset pasar terbesar ketiga di dunia melakukan survei mengenai market share pelanggan loyal dompet digital (loyal artinya bukan hanya karena faktor promo *cashback*) yang menyatakan bahwa Go-Pay masih menjadi *market leader* sampai saat ini (Ipsos, 2020). Kenyamanan dan kemudahan bertransaksi pada aplikasi Go-Jek maupun direkan usaha *offline* dan *online*, hingga pembayaran tagihan melalui GoBills atau GoPulsa, mampu membuat Go-Pay berada pada posisi tersebut. Go-Pay adalah *e-money* yang diterbitkan oleh PT Dompet Anak Bangsa, yaitu sebuah perseroan terbatas selaku pemegang lisensi Go-Pay pada tanggal 17 Juni 2014, yang telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia. Go-Pay terus berupaya meningkatkan privasi dan keamanan penggunaannya, mulai dari sistem verifikasi, identitas pengguna hingga verifikasi PIN pada setiap transaksi Go-Pay. Faktanya pada oktober 2017 transaksi Go-Pay telah menyumbang 30% dari keseluruhan transaksi *e-money* di Indonesia, pada saat itu juga Go-Jek dianugerahi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai perusahaan *Fintech* (*Financial technology*) yang paling proaktif untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai.

Masyarakat Indonesia kini mulai banyak menggunakan *e-money* untuk membayar tol, ojek *online*, parkir, belanja minimarket, dan membeli pulsa. Namun, sebagian dari penerapan penggunaan *e-money* di Indonesia ternyata masih bersifat paksaan oleh pemerintah agar terbiasa untuk menggunakan *e-money* demi menekan jumlah uang beredar (Tony Sitinjak, 2019). Sebenarnya, masyarakat tidak perlu setengah dipaksa jika masyarakat memahami dan merasakan kemanfaatan dari *e-money*, sehingga masyarakat akan memiliki kepercayaan dalam menggunakan *e-money* maka akan timbul minat menggunakan (*Behavioral Intention*) terhadap *e-money*.

Dalam penelitian ini, digunakan masyarakat pengguna layanan Go-Pay sebagai responden, khususnya yang menggunakan Go-Pay untuk melakukan transaksi pembayaran. Variabel independen yang akan diuji pada penelitian ini, yaitu tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan, sedangkan untuk variabel dependen yang akan diuji adalah minat menggunakan Go-Pay. Selain itu, dalam mengumpulkan data penelitian digunakan kuesioner *online* yang disusun berdasarkan setiap variabel akan diuji.

Permasalahan yang dibahas di atas, melatar belakangi judul penelitian ini, yaitu: **“Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kemanfaatan, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Go-Pay”**.

➤ TINJAUAN TEORI

A. Go-Pay

Salah satu financial technology yang telah menempati posisi teratas sebagai dompet digital terbaik yang paling banyak digunakan pada tahun 2019 (DSResearch, 2019). Kenyamanan dan kemudahan bertransaksi pada aplikasi Go-Jek maupun direkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

usaha *offline* dan *online*, hingga pembayaran tagihan melalui GoBills atau GoPulsa, mampu membuat Go-Pay berada pada posisi tersebut. Go-Pay adalah *e-money* yang diterbitkan oleh PT DAB (PT Dompot Anak Bangsa), yaitu sebuah perseroan terbatas selaku pemegang lisensi Go-Pay pada tanggal 17 Juni 2014, yang telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia (Gojek Indonesia, 2014).

Layanan yang disediakan pada aplikasi Go-Pay tergolong sangat memadai untuk melakukan transaksi pembayaran secara mobile, seperti top up, pembayaran, transfer dana, dan penarikan tunai. Saat ini, Go-Pay juga telah menerapkan sistem keamanan terhadap seluruh data dan transaksi yang dilakukan akan terlindungi oleh berbagai fitur pada layanan Go-Pay, seperti terdapat PIN Go-Pay guna melakukan verifikasi transaksi, terdapat kode OTP (one time password) sebagai akses untuk log in ke akun Go-Jek, dan lain sebagainya (Gojek Indonesia, 2018).

B. Minat menggunakan Go-Pay

Minat menggunakan Go-Pay dapat diartikan bahwa Go-Pay menarik dan menimbulkan rasa ingin untuk menggunakan Go-Pay saat melakukan transaksi pembayaran secara *mobile*.

C. Tingkat pemahaman

Tingkat pemahaman terhadap Go-Pay dapat diartikan sebagai tingkatan individu dalam memahami atau mengerti bahwa Go-Pay merupakan layanan *financial technology* yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi pembayaran yang menyediakan layanan pembayaran melalui Go-Pay.

D. Kemanfaatan Go-Pay

Kemanfaatan Go-Pay dapat diartikan sebagai dampak positif yang dirasakan masyarakat pengguna Go-Pay bahwa layanan Go-Pay dapat membuat transaksi pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Kepercayaan

Kepercayaan Go-Pay dapat diartikan bahwa Go-Pay merupakan layanan yang memberikan rasa nyaman dan jaminan atas segala yang berkaitan dengan transaksi pembayaran terhadap penggunaan Go-Pay, sehingga pengguna Go-Pay tidak akan berpindah ke layanan pembayaran lainnya dan memilih tetap percaya kepada Go-Pay.

Berikut beberapa sumber penelitian terdahulu yang melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, yaitu:

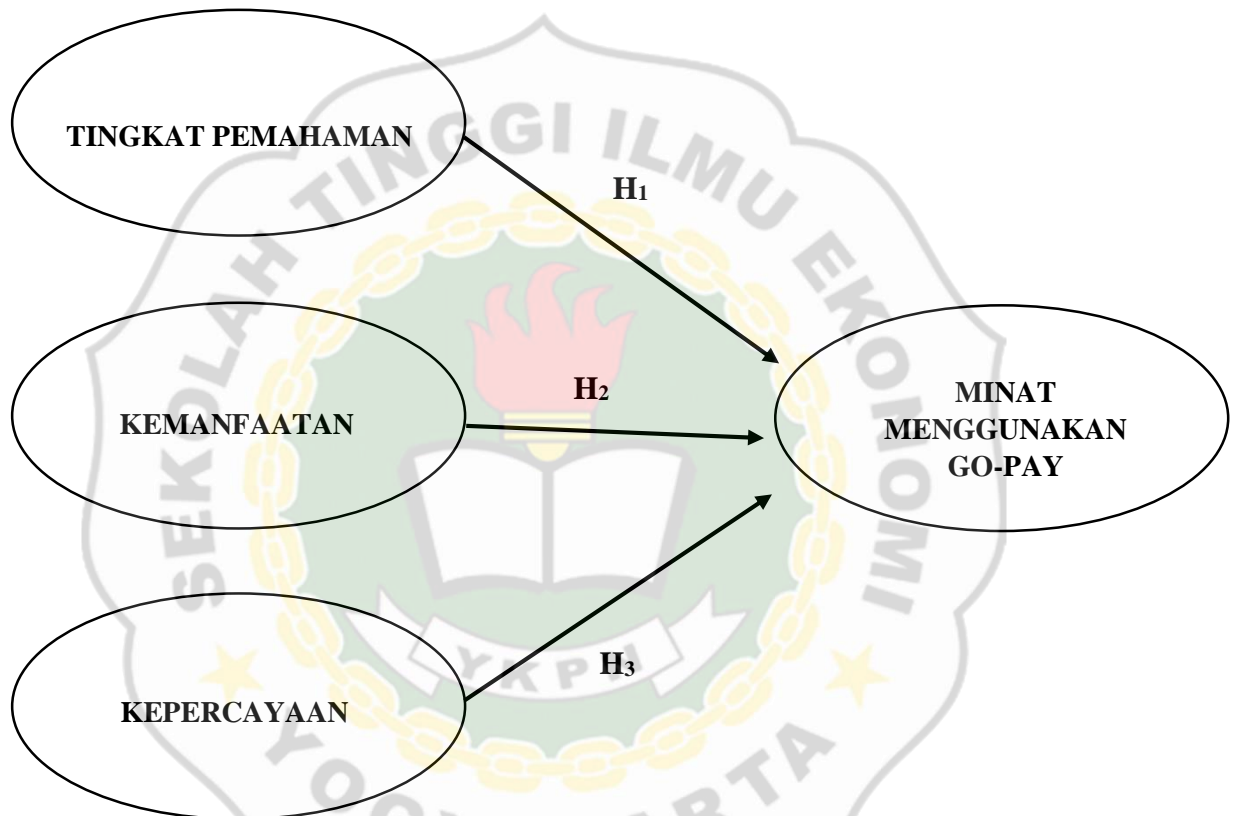
- a) Nisa Indira Vhistika (2017), “Pengaruh Tingkat Pemahaman *E-Money* dan Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan *E-Money*”. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian bahwa tingkat pemahaman dan kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.
- b) Leoni Joan Tony Sitinjak (2019), “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay”. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan Go-Pay.
- c) Pita Kumala Sari (2019), “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Resiko pada Pembayaran Elektronik terhadap Minat Menggunakan Ulang Go-Pay”. Dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat ulang menggunakan Go-Pay, sedangkan untuk persepsi resiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat ulang menggunakan Go-Pay.
- d) Olga Saputra (2018), “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Go-Pay Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*”. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian bahwa kemudahan pemakaian dan persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Go-Pay.

➤ METODE PENELITIAN

Berikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini, yaitu:



Data yang digunakan untuk dilakukan pengujian yang telah terkumpul dari penyebaran kuesioner *online* yang berisi 20 pertanyaan dan sudah dibagikan secara *online* kepada responden yang terdiri dari masyarakat yang menggunakan layanan Go-Pay. Kuesioner *online* yang dibagikan mendapatkan respon yang cukup baik. Dalam waktu 2 minggu, dari total 250 kuesioner *online* yang disebarakan telah mendapatkan pengembalian kuesioner *online* sejumlah 218 responden dan 32 responden yang tidak mengisi kuesioner merupakan bukan pengguna layanan Go-Pay. Setelah melakukan proses seleksi, sejumlah 46 data responden tidak bisa dipakai karena tidak memenuhi syarat yang terdiri dari 41 responden bukan pengguna layanan Go-Pay dan 5 data responden yang *double*. Sehingga, total data yang dapat diolah sejumlah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

172 responden. Dibawah ini merupakan rincian data penelitian mengenai hasil responden dari kuesioner *online* yang telah dibagikan, yaitu:

	Berjumlah	Keterangan
Kuesioner yang dibagikan	250	Kuesioner <i>online</i>
Kuesioner yang tidak kembali	32	Kuesioner <i>online</i>
Kuesioner yang kembali	218	Responden
Kuesioner yang digugurkan	41	Responden tidak cocok
	5	Responden <i>double</i>
Kuesioner yang digunakan	172	Responden
Tingkat pengembalian	87%	Responden
Tingkat pengembalian yang digunakan	69%	Responden

➤ ANALISIS DATA

a) Analisis data statistik

- Hasil berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil perhitungan data deskriptif, kelompok responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 83 orang dengan persentase sebesar 48,3% dari total 172 responden. Sedangkan kelompok responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 89 orang dengan persentase 52,7% dari total 172 responden.

- Hasil berdasarkan usia

Dalam hasil perhitungan data deskriptif, diketahui data responden sebanyak 15 data adalah responden yang memiliki usia kurang dari 20 tahun dengan persentase 8,7%, kelompok usia responden 20-<30 tahun sebanyak 152 data dengan persentase 88,4%, dan kelompok usia responden 30-<40 tahun sebanyak 5 data dengan persentase 2,9%.

- Hasil berdasarkan pekerjaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil perhitungan data deskriptif, kelompok responden pelajar/mahasiswa sebanyak 124 orang dengan persentase sebesar 72,1%, pegawai negeri sebanyak 2 orang dengan persentase 1,2%, pegawai swasta sebanyak 30 orang dengan persentase 17,4%, wiraswasta sebanyak 11 dengan persentase 6,4%, dan responden yang memilih lain-lain sebanyak 5 orang dengan persentase 2,9%.

- Hasil berdasarkan pendidikan

Dari hasil perhitungan data deskriptif, kelompok responden SMA/SMK sebanyak 103 orang dengan persentase sebesar 59,9%, DIPLOMA (D3) sebanyak 11 orang dengan persentase 6,4%, sarjana sebanyak 51 orang dengan persentase 29,7%, dan responden yang memilih lain-lain sebanyak 7 orang dengan persentase 4,1%.

b) Uji validitas

- Tingkat pemahaman

Variabel tingkat pemahaman dinyatakan valid secara keseluruhan dengan nilai rata-rata koefisien 0,814 dengan nilai terendah 0,736, serta R_{hitung} setiap item pertanyaan $> R_{tabel}$ yang didapatkan sebesar 0,150. Maka dari itu, item-item variabel tingkat pemahaman dapat digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian selanjutnya.

- Kemanfaatan

Variabel kemanfaatan dinyatakan valid secara keseluruhan dengan nilai rata-rata koefisien 0,789 dengan nilai terendah 0,700, serta R_{hitung} setiap item pertanyaan $> R_{tabel}$ yang didapatkan sebesar 0,150. Maka dari itu, item-item variabel kemanfaatan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian selanjutnya.

- Kepercayaan

Variabel kepercayaan dinyatakan valid secara keseluruhan dengan nilai rata-rata koefisien 0,843 dengan nilai terendah 0,805, serta R_{hitung} setiap item pertanyaan $> R_{tabel}$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang didapatkan sebesar 0,150. Dengan demikian, item-item variabel kemanfaatan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian selanjutnya.

- Minat menggunakan Go-Pay

Variabel minat menggunakan Go-Pay dinyatakan valid secara keseluruhan dengan nilai rata-rata koefisien 0,902 dengan nilai terendah 0,884, serta R_{hitung} setiap item pertanyaan $> R_{tabel}$ yang didapatkan sebesar 0,150. Maka dari itu, item-item variabel kemanfaatan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian selanjutnya.

c) Uji reliabilitas

Hasil pada uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha* yang diketahui nilainya sebesar 0,960. Apabila nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel. Apabila nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai *cronbach's alpha* > 0.6 dan nilai $r_{11} = 0.960 > 0.6$, maka dapat disimpulkan instrumen penelitian reliabel. Dengan demikian, item pada variabel secara keseluruhan dinyatakan konsisten jika digunakan untuk penelitian selanjutnya.

d) Uji normalitas

Hasil pengujian dengan metode *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan pada kesimpulan, sebagai berikut apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, hasil analisis data memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0.2 lebih besar dari 0.05, maka dari itu kesimpulan pengujian normalitas data dalam penelitian ini adalah normal.

e) Uji linearitas

Hasil dari pengujian ini memperlihatkan tingkat pemahaman dan kemanfaatan terhadap minat menggunakan Go-Pay memiliki hubungan yang linear. Sedangkan untuk variabel kepercayaan perlu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} karena tingkat signifikansi setara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan 0,05. Kriteria pengujian, yaitu apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sehingga hubungannya adalah linear, sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga hubungannya adalah tidak linear. Diketahui variabel kepercayaan memiliki nilai F_{hitung} 1,82 dan nilai F_{tabel} dicari dengan rumus (df) *Deviation from Linearity; Within Groups*. Berdasarkan *output* SPSS, diketahui nilai df adalah 12;158, maka dapat ditentukan nilai F_{tabel} adalah sebesar 1,82. Dengan demikian, pada variabel kepercayaan terdapat hubungan yang linear karena nilai F_{hitung} $1,82 \leq F_{tabel}$ 1,82.

f) Uji korelasi

Pengujian dengan metode *pearson product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan Go-Pay. Sedangkan untuk variabel kontrol (jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan), hanya jenis kelamin yang terdapat korelasi terhadap minat menggunakan Go-Pay. Dengan demikian, terjadi hubungan searah antara variabel tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan dengan minat menggunakan Go-Pay.

g) Uji hipotesis

Analisis regresi linear digunakan dalam penelitian ini pada pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Teknik analisis regresi linear berganda akan digunakan dalam pengujian hipotesis 1 (H1), hipotesis 2 (H2), dan hipotesis 3 (H3) karena akan menjelaskan berpengaruh atau tidaknya satu variabel bebas dan seluruh variabel kontrol yang diuji secara bersamaan terhadap satu variabel terikat.

• Hasil pengujian hipotesis 1

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Sig.
Konstanta	0,056	0,047	0,962
Jenis Kelamin	-0,071	-0,279	0,781
Usia	-0,179	-0,457	0,649
Pekerjaan	-0,041	-0,306	0,760
Pendidikan	-0,163	-1,091	0,277

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tingkat pemahaman (X_1)	0,425	15,268	0,000
r	0,775		
r Square	0,601		
F statistik	49,909, Sig 0,000		

Hasil pengujian ini menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $49,909 > F_{tabel}$ sebesar 2,270 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$, maka dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif. Juga dapat diketahui koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,775 dan koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,601. Dapat diartikan bahwa variabel independen tingkat pemahaman terhadap variabel dependen minat menggunakan Go-Pay mempengaruhi sebesar 60,1% dan sisanya 39,9% dijelaskan faktor lain dari luar penelitian ini. Nilai signifikansi X_1 sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,050 dan nilai T_{hitung} sebesar 15,268 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,974, maka disimpulkan hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Tingkat Pemahaman terhadap Minat Menggunakan Go-Pay” didukung.

- Hasil pengujian hipotesis 2

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Sig.
Konstanta	0,044	0,040	0,968
Jenis Kelamin	0,208	0,874	0,383
Usia	-0,285	-0,769	0,443
Pekerjaan	-0,104	-0,809	0,420
Pendidikan	0,042	0,297	0,767
Kemanfaatan (X_2)	0,490	16,722	0,000
r	0,801		
r Square	0,642		
F statistik	59,595, Sig 0,000		

Hasil pengujian ini menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $59,595 > F_{tabel}$ sebesar 2,270 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$, maka dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap Y adalah positif. Juga dapat diketahui koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,801 dan koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,642. Dapat diartikan bahwa variabel independen kemanfaatan terhadap variabel dependen minat menggunakan Go-Pay mempengaruhi sebesar 64,2% dan sisanya 35,8% dijelaskan faktor lain dari luar penelitian ini. Nilai signifikansi X_2 sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,050 dan nilai T_{hitung} sebesar 16,722 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,974, maka disimpulkan hipotesis 2 (H_2) yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Go-Pay” didukung.

- Hasil pengujian hipotesis 3

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Sig.
Konstanta	0,824	0,729	0,467
Jenis Kelamin	0,245	0,992	0,323
Usia	0,210	0,539	0,590
Pekerjaan	-0,036	-0,269	0,788
Pendidikan	-0,234	-1,592	0,113
Kepercayaan (X_3)	0,674	15,677	0,000
r	0,783		
r Square	0,613		
F statistik	52,541, Sig 0,000		

Hasil Pengujian ini menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 52,541 > F_{tabel} sebesar 2,270 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,050, dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X_3 terhadap Y adalah positif. Juga dapat diketahui koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,783 dan koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,613. Dapat diartikan bahwa variabel independen kepercayaan terhadap variabel dependen minat menggunakan Go-Pay mempengaruhi sebesar 61,3% dan sisanya 38,7% dijelaskan faktor lain dari luar penelitian ini. Nilai signifikansi X_3 sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,050 dan nilai T_{hitung} sebesar 15,677 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,974, maka disimpulkan hipotesis 3 (H_3) yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Go-Pay” didukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hasil pengujian keseluruhan variabel

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Sig.
Konstanta	-1,602	-1,533	0,127
Jenis Kelamin	0,077	0,353	0,724
Usia	-0,002	-0,006	0,995
Pekerjaan	-0,084	-0,726	0,469
Pendidikan	-0,069	-0,525	0,600
Tingkat pemahaman (X ₁)	0,140	3,198	0,002
Kemanfaatan (X ₂)	0,229	4,522	0,000
Kepercayaan (X ₃)	0,239	3,391	0,001
r	0,842		
<i>r Square</i>	0,708		
F statistik	56,889, Sig. 0,000		

Dalam pengujian ini akan diketahui berpengaruh atau tidaknya variabel tingkat pemahaman (X₁), kemanfaatan (X₂), dan kepercayaan (X₃) secara simultan terhadap variabel minat menggunakan Go-Pay (Y). Hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,842 dan koefisien determinasi (*r Square*) sebesar 0,708 atau 70,8%. Hal ini menunjukkan bahwa minat menggunakan Go-Pay dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan. Dan juga menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 56,889 > F_{tabel} sebesar 2,070 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

➤ PEMBAHASAN

- Terdapat pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat menggunakan Go-Pay

Dari hasil pengujian dapat dinyatakan variabel tingkat pemahaman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Go-Pay pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengguna layanan Go-Pay. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.050 (signifikan). Dalam penelitian ini menyatakan semakin tinggi tingkat pemahaman, maka minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay juga akan meningkat yang diperlihatkan oleh nilai koefisien regresi yang memiliki arah positif sebesar 0,425. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,775 dan koefisien determinasi sebesar 0,601 juga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh positif dan berpengaruh sebesar 60,1% terhadap minat menggunakan Go-Pay dan sisanya sebesar 39,9% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui simpulan apabila tingkat pemahaman meningkat, maka minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay akan mengalami peningkatan. Tingkat pemahaman Go-Pay adalah tingkat kemampuan individu dalam memahami dan mengerti bahwa Go-Pay merupakan salah satu *Fintech (Financial technology)* di Indonesia dalam layanan *mobile payment* yang dapat digunakan untuk kemudahan pembayaran yang kemudian diartikan menurut dirinya sendiri. Tingkat pemahaman yang dimiliki oleh setiap individu tentunya berbeda, sehingga bisa menimbulkan persepsi yang juga berbeda terhadap sesuatu. Setiap individu tentu akan mencari informasi terkait suatu hal sebelum memilih atau memilikinya. Rasa untuk ingin tahu memiliki maksud dan tujuan tersendiri, baik untuk meningkatkan pengetahuan maupun dalam membuat pilihan. Masyarakat pengguna layanan Go-Pay akan memutuskan tertarik atau berminat untuk menggunakan Go-Pay apabila berbagai pemahaman mengenai Go-Pay telah diketahui oleh masyarakat. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat pengguna layanan Go-Pay telah memahami tentang Go-Pay dan memilih untuk menggunakan Go-Pay.

- Terdapat pengaruh tingkat kemanfaatan Go-Pay terhadap minat menggunakan Go-Pay

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil pengujian dapat dinyatakan variabel kemanfaatan Go-Pay memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ (signifikan). Dalam penelitian ini menyatakan semakin tinggi tingkat kemanfaatan Go-Pay, maka minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay juga akan meningkat yang diperlihatkan oleh nilai koefisien regresi yang memiliki arah positif sebesar 0,490. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,801 dan koefisien determinasi sebesar 0,642 juga menunjukkan bahwa tingkat kemanfaatan Go-Pay berpengaruh positif dan mempengaruhi sebesar 64,2% terhadap minat menggunakan Go-Pay dan sisanya sebesar 35,8% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui simpulan apabila tingkat kemanfaatan Go-Pay meningkat, maka minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay akan mengalami peningkatan. Kemanfaatan terhadap minat menggunakan Go-Pay memiliki arti bahwa manfaat Go-Pay dapat dirasakan oleh penggunanya dan bisa memicu minat individu dalam menggunakan Go-Pay. Salah satu faktor individu untuk menentukan dalam memilih suatu produk atau aktivitas adalah faktor kemanfaatan. Sesuatu yang memiliki sedikit manfaat tentu akan diragukan untuk digunakan dibandingkan dengan yang memiliki tingkat kemanfaatan yang besar dan dapat memberikan manfaat pada individu. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa individu akan memilih untuk menggunakan Go-Pay ketika individu merasakan manfaat yang diberikan dari penggunaan layanan Go-Pay. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum, masyarakat pengguna layanan Go-Pay telah merasakan kemanfaatan yang diberikan Go-Pay dan memilih untuk menggunakan Go-Pay.

- Terdapat pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat menggunakan Go-Pay

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil pengujian dapat dinyatakan variabel kepercayaan Go-Pay memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ (signifikan). Dalam penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan Go-Pay, maka minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay juga akan meningkat yang diperlihatkan oleh nilai koefisien regresi yang memiliki arah positif sebesar 0,674. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,783 dan koefisien determinasi sebesar 0,613 juga menunjukkan bahwa tingkat kemanfaatan Go-Pay berpengaruh positif dan mempengaruhi sebesar 61,3% terhadap minat menggunakan Go-Pay dan sisanya sebesar 38,7% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui simpulan apabila tingkat kepercayaan Go-Pay meningkat, maka minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay akan mengalami peningkatan. Kepercayaan terhadap minat menggunakan Go-Pay dapat diartikan bahwa Go-Pay memberikan rasa nyaman dan jaminan atas segala yang berkaitan dengan transaksi pembayaran terhadap pengguna Go-Pay, sehingga dapat mendorong pengguna Go-Pay untuk tidak akan berpindah ke layanan pembayaran yang lain dan tetap percaya kepada Go-Pay. Kepercayaan adalah tingkat keyakinan individu untuk penempatan diri didalam risiko yang mungkin terjadi apabila tidak sesuai dengan sesuatu yang diharapkan dan didasarkan dengan rasa yakin maupun aman pada dirinya. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa individu akan menggunakan Go-Pay pada saat mereka merasa aman dan yakin bahwa Go-Pay memberikan jaminan atas segala yang berkaitan dengan transaksi pembayaran. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum, masyarakat pengguna layanan Go-Pay telah memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepercayaan terhadap layanan yang diberikan Go-Pay dan memilih untuk menggunakan Go-Pay.

- Terdapat pengaruh tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menggunakan Go-Pay

Dari hasil pengujian dapat dinyatakan variabel tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Go-Pay pada pengguna layanan Go-Pay. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $56,889 > F_{tabel}$ sebesar $2,070$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$. Sedangkan, nilai koefisien korelasi sebesar $0,842$ dan koefisien determinasi sebesar $0,708$ menunjukkan bahwa minat menggunakan Go-Pay secara simultan dipengaruhi sebesar $70,8\%$ oleh variabel tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan.

Dari penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa apabila tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap Go-Pay meningkat, maka minat menggunakan Go-Pay pada masyarakat pengguna layanan Go-Pay juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum, jika masyarakat memahami dan merasakan kemanfaatan dari Go-Pay, sehingga masyarakat akan memiliki kepercayaan dalam menggunakan Go-Pay, maka akan timbul minat menggunakan (Behavioral Intention) terhadap Go-Pay.

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan Go-Pay adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis	Keterangan
H ₁ : Terdapat pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat menggunakan Go-Pay	Didukung
H ₂ : Terdapat pengaruh tingkat kemanfaatan terhadap minat menggunakan Go-Pay	Didukung
H ₃ : Terdapat pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat menggunakan Go-Pay	Didukung



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- DSResearch. (2019). *Moving Towards A New Era In Indonesia's Financial Industry | Fintech Report 2019*. 1–10.
- Gojek Indonesia. (2018). *GoPay: Uang Elektronik / Dompot Digital Terbaik di Indonesia*.
<https://www.gojek.com/gopay/>
- Ipsos. (2020). *Ipsos Media Conference - Strategi menang tanpa bakar uang*.
<https://www.ipsos.com/en-id/ipsos-media-conference-strategi-menang-tanpa-bakar-uang>
- Tony Sitinjak, M. (2019). Pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.

